

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Apotek Kimia Farma Wisma Asri Kota Bekasi dengan judul komunikasi interpersonal tenaga kefarmasian dan pasien tetap dalam memberikan pelayanan informasi obat (studi deskriptif kualitatif pada tenaga kefarmasian dengan pasien tetap di Apotek Kimia Farma Wisma Asri Kota Bekasi), peneliti menyimpulkan bahwa proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara tenaga kefarmasian dan pasien di Apotek Kimia Farma Wisma Asri pada teori pengurangan ketidakpastian adalah adanya ketidaktahuan seorang mengenai karakter dari lawan bicaranya serta adanya keterbatasan informasi yang dimiliki oleh pasien. Dalam mengurangi pengurangan ketidakpastian diperlukan strategi komunikasi. Dalam melakukan komunikasi kesehatan mengenai pelayanan informasi obat dengan pasien, para tenaga kefarmasian di Apotek Kimia Farma Wisma Asri menggunakan teknik-teknik komunikasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.73 Tahun 2016, seperti menjawab pertanyaan baik lisan ataupun tertulis, serta memberikan informasi dan edukasi kepada pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang komunikasi interpersonal tenaga kefarmasian dan pasien tetap dalam memberikan pelayanan informasi obat (studi deskriptif kualitatif pada tenaga kefarmasian dengan pasien tetap di Apotek Kimia Farma Wisma Asri Kota Bekasi), maka saran penelitian sebagai berikut :

5.2.1 Saran Akademik

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan , dan jauh dari sempurna, maka peneliti berharap penelitian ini menjadi referensi bagi siapapun yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan komunikasi kesehatan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk membangun hubungan yang baik antara tenaga kefarmasian dengan pasien di Apotek Kimia Farma Wisma Asri Kota Bekasi, perlu memperhatikan tata cara komunikasi interpersonal yang efektif dengan pasien, dimana tenaga kefarmasian harus memiliki rasa keterbukaan dalam hal informasi, mendengarkan permasalahan yang dialami oleh pasien, serta memberikan dukungan atau *support* untuk menyelesaikan permasalahan dan keluhan pasien. Karena dengan hal tersebut membuat hubungan keduanya berjalan dengan baik..
2. Bagi tenaga kefarmasian di Apotek Kimia Farma Wisma Asri Kota Bekasi diharapkan tidak membeda-bedakan status atau kedudukan pasien dan tetap mengikuti prosedur yang diatur dalam Undang-Undang Kementrian Kesehatan mengenai pelayanan informasi obat.

